

## LAMPIRAN-LAMPIRAN



## Lampiran-1. Anova Pengaruh giberelin terhadap berat basah buah

Sumber keragaman	Derajat bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	F tabel
Perlakuan	4	961306,34	240326,59	844,39*	2,87 <sup>0,05</sup>
Galat	20	5692,29	284,61		
Total	24	966998,63			

Keterangan : Tanda \* menunjukkan berbeda pada taraf signifikansi 5%

Data berat basah buah pada berbagai tingkatan konsentrasi giberelin

Perlakuan (ppm)	Berat basah buah					Total
	1	2	3	4	5	
0	448,36	519,20	484,00	466,40	492,80	2410,76
2,5	114,08	130,34	144,02	128,82	129,58	646,84
5	180,00	218,00	238,40	209,20	213,60	1059,20
7,5	338,36	364,32	367,84	352,00	358,6	1781,12
10	680,80	685,40	676,20	678,50	683,10	3404,00

$$\text{Faktor koreksi (FK)} = \frac{9301,92^2}{25} = 3461028,627$$

$$\text{JK Total} = (448,36^2 + 519,20^2 + \dots + 683,10^2) - \text{FK} = 966998,6314$$

$$\begin{aligned} \text{JK Perlakuan} &= \frac{1}{5} (2410,76^2 + 646,84^2 + 1059,20^2 + 1781,12^2 + 3404,00^2) \\ &\quad - \text{FK} \\ &= 961306,34 \end{aligned}$$

$$\text{JK Galat} = \text{JK Total} - \text{JK Perlakuan} = 5692,287$$

Lampiran -2. Uji wilayah ganda Duncan Pengaruh giberelin terhadap berat basah buah

$$Sx = \sqrt{\frac{KTG}{r}} = 7,5$$

P	rp (0,5)	RP = (rp) Sx
2	2,95	22,12
3	3,10	23,25
4	3,18	23,85
5	3,25	24,37

Perlakuan	P2	P3	P4	P1	P5	Rata-rata
P2	-	82,5*	226,8*	352,8*	551,4*	129,37 <sup>a</sup>
P3		-	144,4*	270,3*	468,9*	211,84 <sup>b</sup>
P4			-	125,9*	324,6*	356,22 <sup>c</sup>
P1				-	198,6*	482,15 <sup>d</sup>
P5					-	680,80 <sup>e</sup>

Keterangan : angka pada kolom yang sama dan diikuti oleh superskrip yang sama menunjukkan perlakuan yang tidak berbeda nyata dalam uji Duncan pada tingkat signifikansi 5 %.

Lampiran -3. Anova pengaruh giberelin terhadap jumlah buah per tanaman.

Sumber keragaman	Derajat bebas	Jumlah kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	F tabel
Perlakuan	4	2,16	0,54	0,658	2,87 <sup>0,05</sup>
Galat	20	16,4	0,82		
Total	24	18,56			

## Lampiran- 4. Anova pengaruh giberelin terhadap panjang buah

Sumber Keragaman	Derajat bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	F tabel
Perlakuan	4	1024,452	256,113	152,05*	2,87 <sup>0,05</sup>
Galat	20	33,688	1,6844		
Total	24	1058,14			

Keterangan : Tanda \* menunjukkan beda nyata pada taraf signifikasi 5%

## Lampiran -5. Uji wilayah Duncan pengaruh giberelin terhadap panjang buah.

Perlakuan	P2	P3	P4	P1	P5	Rata-rata
P2	-	5,4*	11,22*	15,82*	16,96*	11,92 <sup>a</sup>
P3		-	5,82*	10,42*	11,56*	17,32 <sup>b</sup>
P4			-	4,6*	5,74*	23,14 <sup>c</sup>
P1				-	1,14*	27,74 <sup>d</sup>
P5					-	28,88 <sup>e</sup>

Keterangan : angka pada kolom yang sama dan diikuti oleh superskrip yang sama menunjukkan perlakuan yang tidak berbeda nyata dalam uji Duncan pada tingkat signifikasi 5 %.

## Lampiran- 6. Anova pengaruh giberelin terhadap lebar buah

Sumber Keragaman	Derajat bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	F tabel
Perlakuan	4	4,6696	1,1674	51,2*	2,87 <sup>0,05</sup>
Galat	20	0,456	0,0228		
Total	24	5,1256			

Keterangan : Tanda \* menunjukkan beda nyata pada taraf signifikasi 5 %

## Lampiran -7.Uji wilayah Duncan pengaruh giberelin terhadap lebar buah

Perlakuan	P2	P3	P4	P1	P5	Rata-rata
P2	-	0,82*	0,5*	0,78*	1,26*	2,76 <sup>a</sup>
P3		-	0,22*	0,5*	0,98*	3,04 <sup>b</sup>
P4			-	0,28*	0,76*	3,26 <sup>c</sup>
P1				-	0,48*	3,54 <sup>d</sup>
P5					-	4,02 <sup>e</sup>

Keterangan : angka pada kolom yang sama dan diikuti oleh superskrip yang sama menunjukkan perlakuan yang tidak berbeda nyata dalam uji Duncan pada tingkat signifikansi 5 %.

## Lampiran- 8. Anova pengaruh giberelin terhadap jumlah biji pada irisan membujur buah

Sumber Keragaman	Derajat bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	F tabel
Perlakuan	4	34505,44	8626,36	323,08*	2,87 <sup>0,05</sup>
Galat	20	534	26,7		
Total	24	35039,44			

Keterangan : tanda \* menunjukkan beda nyata pada taraf signifikansi 5 %

## Lampiran -9.Uji wilayah Duncan pengaruh giberelin terhadap jumlah biji pada irisan membujur buah.

Perlakuan	P1	P2	P3	P4	P5	Rata-rata
P1	-	9,8 *	28,8*	80,8*	91,2*	120,8 <sup>a</sup>
P2		-	19*	71*	8,4*	111 <sup>b</sup>
P3			-	52*	62,4*	92 <sup>c</sup>
P4				-	10,4*	40 <sup>d</sup>
P5					-	29,6 <sup>e</sup>

Keterangan : angka pada kolom yang sama dan diikuti oleh superskrip yang sama menunjukkan perlakuan yang tidak berbeda nyata dalam uji Duncan pada tingkat signifikansi 5 %.

Lampiran- 10. Anova pengaruh gibberelin terhadap jumlah biji pada irisan melintang buah

Sumber Keragaman	Derajat bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat tengah	F hitung	F tabel
Perlakuan	4	2719,6	679,9	198,8*	2,87 <sup>0,05</sup>
Galat	20	68,4	3,42		
Total	24	2788			

Keterangan : Tanda \* menunjukkan beda nyata pada taraf signifikansi 5%

Lampiran -11. Uji wilayah Duncan pengaruh gibberelin terhadap jumlah biji pada irisan melintang buah.

Perlakuan	P1	P2	P3	P4	P5	Rata-rata
P1	-	8,2 *	16,6*	22,6*	29,6*	40,4 <sup>a</sup>
P2		-	8,4*	14,4*	21,4*	32,2 <sup>b</sup>
P3			-	6*	13*	23,8 <sup>c</sup>
P4				-	7*	17,8 <sup>d</sup>
P5					-	10,8 <sup>e</sup>

Keterangan : angka pada kolom yang sama dan diikuti oleh superskrip yang sama menunjukkan perlakuan yang tidak berbeda nyata dalam uji Duncan pada tingkat signifikansi 5 %.

